BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Hal utama yang paling mendasar dalam melaksanakan suatu kegiatan produksi dalam perusahaan yang bergerak dibidang industri adalah persediaan bahan baku. Tanpa adanya persediaan bahan baku, maka produktivitas perusahaan akan menurun dikarenakan menurunnya jumlah produksi yang dihasilkan perusahaan akibat kekurangan bahan baku.

Persediaan bahan baku dapat tercukupi jika perusahaan tersebut melakukan penetapan anggaran sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dengan begitu maka produktivitas perusahaan akan berjalan sebagaimana mestinya.

Anggaran persediaan bahan baku merupakan salah satu perencanaan yang harus dikelola secara matang, karena dengan adanya anggaran bahan baku tersebut, penggunaan dan pembelian bahan baku dapat terus diawasi sehingga tercipta pengendalian biaya bahan baku yang efektif dan efisien bagi perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Anggaran persediaan bahan baku biasanya diperoleh dari anggaran tahun / periode sebelumnya ditambahkan dengan perkiraan lain yang kemungkinan besar akan terjadi. Jika anggaran telah disetujui maka dana akan segera dicairkan dan akan segera melakukan pembelian bahan baku.

Setelah satu periode anggaran selesai, maka pihak yang membuat anggaran tadi harus melakukan pertanggungjawaban terhadap pemakaian dana yang sudah digunakan dengan membandingkannya pada anggaran yang diajukan di awal. Gunanya adalah untuk melihat apakah anggaran tersebut telah dipakai sesuai dengan rencana atau tidak.

Penyaluran dana untuk anggaran persediaan bahan baku pada PT. Foximas Mandiri selaku perusahaan yang bergerak di bidang industri sepatu dilakukan secara langsung, dengan melakukan prosedur-prosedur yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penghitungan untuk dana anggaran persediaan bahan baku mungkin akan ada pertimbangan khusus, yang disebabkan oleh fluktuasi nilai mata uang yang akan mengakibatkan harga-harga bahan baku yang sewaktu-waktu bisa mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas penetapan dalam persediaan bahan baku. Adapun judul laporan Kuliah Kerja Praktek yang dipilih yaitu **"Prosedur penetapan anggaran persediaan bahan baku pada PT. FOXIMAS MANDIRI".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini antara lain:

1. Mengetahui tentang perusahaan yang menyelenggarakan kerja praktek.
2. Mengetahui bahan baku yang digunakan dalam industri sepatu pada PT. FOXIMAS MANDIRI.
3. Mengetahui prosedur dalam penetapan anggaran persediaan bahan baku.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya, yaitu:

1. **Bagi Penulis**

   Menerapkan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan ke dalam kejadian yang nyata di lapangan dan dapat menambah pengetahuan dari pengalaman praktis yang kemungkinan berbeda secara teoritis.

2. **Bagi Perusahaan**

   Diharapkan memperoleh informasi tambahan dari pelaksanaan kerja praktek ini.

3. **Bagi Pihak Lain**

   Hasil dari pelaksanaan kerja praktek ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat mengenai aplikasi teori terhadap implementasinya, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak lain yang membutuhkannya.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek di PT. FOXIMAS MANDIRI yang terletak di Jalan Leuwi Panjang No. 80 Bandung. Pelaksanaan kerja praktek dilakukan di Bagian PPC. Waktu kerja praktek dilaksanakan selama 5 minggu yang dimulai dari tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2010. Jam kerja yang diberikan oleh perusahaan adalah pukul 08.30 sampai dengan pukul 16.00. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek adalah sebagai berikut

Tabel 1.1

Time Schedule

No.	Keterangan	Bulan																									
		Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des					
1	Kerja praktek																										
2	Observasi																										
3	Wawancara																										
4	Penyusunan																										
5	Bimbingan kerja praktek																										
6	Penyerahan laporan																										